

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan data pengolahan data, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa faktor-faktor penyebab perkawinan usia muda pada masyarakat di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam) diri remaja dan faktor eksternal (dari luar) diri remaja.
2. Faktor internal (dari dalam) diri remaja mendapat nilai rata-rata 2,97. Hal ini berarti bahwa faktor internal (dari dalam) diri remaja yang meliputi faktor pendidikan remaja dan keinginan diri remaja ternyata memberikan pengaruh yang dapat dikategorikan tinggi atau besar sebagai faktor-faktor penyebab perkawinan usia muda pada masyarakat Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Faktor eksternal (dari luar) diri remaja mendapat nilai rata-rata 3,15, hal ini berarti bahwa faktor eksternal (dari luar) diri remaja yang meliputi faktor pendidikan orang tua, faktor adat-istiadat atau kebiasaan dan faktor sosial ekonomi keluarga ternyata memberi pengaruh yang dapat

dikategorikan tinggi atau besar sebagai faktor-faktor penyebab perkawinan usia muda pada masyarakat Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

B. SARAN

1. Agar perkawinan usia muda tidak terjadi dikalangan remaja perlu upaya untuk menanggulangnya, bagi para remaja khususnya sangat dibutuhkan pendidikan agama baik di dalam keluarga maupun di masyarakat sehingga remaja diberi kesibukan yang positif dalam memanfaatkan waktu luang, banyak cara yang dapat dilakukan untuk merangsang kreatifitas remaja seperti dibentuknya organisasi-organisasi pemuda dan keterampilan-keterampilan yang mendorong remaja untuk berkreasi sehingga remaja dapat membantu menambah pendapatan keluarga.

2. Orang tua hendaknya dapat memberi bimbingan, pengarahan dan pendidikan khususnya pendidikan seks kepada remaja, kondisi pacaran dan persiapan perkawinan, dimana orang tua merupakan informan yang terbaik dalam membimbing tentang masalah seks bagi anak-anaknya.

3. Pengarahan dan pendidikan diberikan secara kontiniu, dengan upaya itu diharapkan menghasilkan anak-anak yang memiliki pribadi yang baik dan penuh pertimbangan khususnya dalam memutuskan untuk menikah muda.
4. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kondisi pendidikan khususnya penyediaan fasilitas pendidikan/sekolah seperti SLTP sehingga dapat terlaksana wajib belajar 9 tahun, sehingga para remaja dapat melanjutkan sekolahnya.
5. Penulis mempersilahkan bagi pembaca yang ingin mendalami permasalahan sejenis atau permasalahan yang sama ditinjau dari segi lain seperti: agama, suku, teknologi dan lain sebagainya. Penulis ini dapat dijadikan sebagai masukan awal untuk memperluas pembahasannya terutama dalam usaha pemecahan masalah-masalah sosial dalam usaha penerapan ilmu kita sebagai pekerja sosial maupun dalam membentuk program-program Pendidikan Luar Sekolah.